

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menganalisis data-data dan fakta yang ada di lokasi penelitian secara statistik, yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisisnya untuk memperoleh kesimpulan.<sup>49</sup>

Dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Kemudian hasil tersebut digunakan untuk membangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan memeriksa suatu gejala.<sup>50</sup> Jenis penelitian kuantitatif asosiatif digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan transaksi *offline*, transaksi *online*, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pakaian di pasar wage Tulungagung.

#### **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8

<sup>50</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 8

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan pedagang pakaian di pasar wage Tulungagung sebanyak 110 pedagang.

## 2. Sampling

Sampling merupakan teknik yang dilakukan untuk pengambilan sampel, ada beberapa teknik sampling yang dapat digunakan. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan dalam penelitian ini adalah pedagang pakaian di pasar wage Kabupaten Tulungagung yang menggunakan transaksi *offline* dan *online* dalam aktivitas perdagangannya.

## 3. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasi. Jumlah sampel yang baik antara 30 sampai 500 dan kelipatan 10 jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian.<sup>51</sup> Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 sampel.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 117-118

Sumber data merupakan semua informasi yang didapatkan peneliti untuk kemudian diolah sampai menjadi temuan dalam kegiatan penelitian. ada 2 jenis sumber data, yaitu:

a) Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti memperolehnya dengan penyebaran kuesioner kepada pedagang pakaian pasar wage Tulungagung.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua. Dalam penelitian ini diperoleh dari buku cetak, buku elektronik dan tulisan-tulisan karya ilmiah yang ada.

2. Variabel

Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel independen dan variabel dependen.

a) Variabel independen, yaitu variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen dalam suatu penelitian. Variabel ini ditandai dengan simbol X. Variabel independen yang dalam penelitian ini adalah transaksi *offline* ( $X_1$ ), transaksi *online* ( $X_2$ ), lama usaha ( $X_3$ ) dan jam kerja ( $X_4$ ).

b) Variabel dependen, yaitu variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini ditandai dengan simbol Y. Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang pakaian di pasar wage Tulungagung (Y).<sup>52</sup>

### 3. Skala pengukuran

Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert sebagai alat pengukuran dari instrument penelitian. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau golongan terhadap fenomena sosial. Setiap point yang menggunakan skala likert mempunyai derajat dari sangat positif sampai negatif, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan skor 1-5 (1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju dan 5= sangat setuju).<sup>53</sup>

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperhatikan, mengingat dan mencermati penggunaan transaksi *offline*, transaksi *online*, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pakaian di pasar wage Tulungagung. Teknik

---

<sup>52</sup> Hardani, et.al, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu,2020), hal. 399-401

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 93

observasi ini digunakan pada awal penelitian untuk mengidentifikasi masalah.

b) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya jawab dengan responden menggunakan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis.

c) Kepustakaan

Teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan teori yang berhubungan dengan topik yang dibahas oleh peneliti. Dengan mempelajari, memahami dan mengutip dari berbagai buku maupun karya tulis ilmiah.<sup>54</sup>

## 2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner berupa pertanyaan tertulis, yang bertujuan memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan diketahui. Kuesioner terdiri dari kusioner terbuka dan kusioner tertutup. Kusioner terbuka meminta responden untuk bebas menjawab dengan kalimatnya sendiri, sedangkan kusioner tertutup meminta responden untuk memilih jawaban yang telah disediakan peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan kusioner tertutup yang mana responden langsung memilih jawaban yang telah tersedia dan tidak

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 194-203

diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.<sup>55</sup> Berikut ini adalah kisi-kisi pertanyaan yang akan dijadikan kuesioner.

**Tabel 3. 1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas) dan Y (Terikat)**

Variabel	Sumber	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Transaksi <i>Offline</i> ( $X_1$ )	Husni, dkk (2018)	a. Interaksi tatap muka b. Efisiensi penyerahan barang c. Efisiensi pelayanan konsumen	4 1 1
Transaksi <i>Online</i> ( $X_2$ )	Rerung (2018)	a. Akses internet b. Target pemasaran c. Tidak berinteraksi secara langsung d. Tidak ada batasan jarak dan waktu	3 1 2 1
Lama Usaha ( $X_3$ )	Hasan (2020)	a. Lama berdiri suatu usaha b. Pengalaman usaha	4 2
Jam Kerja ( $X_4$ )	Sasmitha dan Ayuningsasi (2017)	a. Durasi waktu kerja per hari b. Peningkatan pendapatan pada jam kerja	2 3
Pendapatan ( $Y$ )	Hadi dan Hastuti (2015)	a. Peningkatan hasil b. Kecukupan hasil c. Penggunaan transaksi <i>offline</i> d. Penggunaan transaksi <i>online</i> e. Lama usaha f. Jam berdagang	1 2 1 1 1 1

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2022

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*person Correlation*) dengan nilai  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung (*person Correlation*) ini digunakan sebagai

<sup>55</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 78-80

tolak ukur yang menyatakan valid atau tidaknya item pertanyaan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrument penelitian dikatakan valid.
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrument penelitian dikatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sebuah variabel-variabel yang digunakan dapat dipercaya atau tidak melalui pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan *Cornbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Tingkat signifikan yang dapat dipilih untuk digunakan yaitu 0,5, 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian.

- Jika nilai *Cornbach's alpha*  $>$  tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- Jika nilai *Cornbach's alpha*  $<$  tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.<sup>56</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

---

<sup>56</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hal. 7-17

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang tepat adalah yang terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada nilai *residualnya* bukan pada masing-masing variabel. Uji normalitas dapat digunakan dengan uji histogram, uji normal *P-plot*, uji *Chi Square*, uji *Skewness* dan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan dipadukan dengan kurva *P-plot*.

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Serta pada kurva *P-plot*, jika titik menyebar disekitar garis diagonal dan searah garis diagonal, maka dapat dikatakan semua variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. begitupun sebaliknya jika titik menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak searah garis diagonal, maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolineiritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam suatu model regresi liner berganda. Jika ada korelasinya maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel



dependennya menjadi terganggu. Untuk mengetahuinya dapat menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*).

- Jika nilai VIF  $< 10.00$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai VIF  $> 10.00$  maka terjadi multikolinieritas.

Atau bisa juga dilihat dengan cara berikut ini:

- Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka terjadi multikolinieritas.<sup>57</sup>

### c. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi berganda terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedasitas pada data penelitian ini menggunakan metode uji Glejser. Dengan kriteria dalam penilaian uji Glejser adalah sebagai berikut:

- Ketika nilai koefisien parameter untuk variabel bebas memiliki nilai sig  $< 0,05$ , maka model regresi terdapat heteroskedasitas.
- Ketika nilai koefisien parameter untuk variabel bebas memiliki nilai sig  $> 0,05$ , maka model regresi terdapat heteroskedasitas.<sup>58</sup>

### 3. Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis regresi liner berganda digunakan ketika variabel dependen (Y) dihubungkan dengan beberapa variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ). Regresi liner berganda berfungsi untuk mengetahui ada

---

<sup>57</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Kuantitatif*, (Yogyakarta: Depublish, 2019), hal. 114-120

<sup>58</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Htmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), hal. 214-215

hubungan atau tidak antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan transaksi *offline*, transaksi *online*, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pakaian di pasar wage Tulungagung dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = pendapatan pedagang pakaian

a = Nilai konstanta

$b_1, b_4$  = koefisien variabel

$X_1$  = Transaksi *offline*

$X_2$  = Transkasi *online*

$X_3$  = Lama usaha

$X_4$  = Jam kerja

e = Standar eror

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri-sendiri). Uji t digunakan untuk satu atau lebih variabel bebas dalam penelitian. Berikut ini kriteria penilaian pada uji t:

---

<sup>59</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hal. 91

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial atau bersama-sama. Dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan dilihat dari perolehan nilai signifikansi. Berikut adalah kriteria penilaian pada uji F.

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.<sup>60</sup>

5. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi ini berguna untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberinkan variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Nilai koefisien

---

<sup>60</sup> Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan Spss*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 66-67

determinasi antara 0 sampai 1 yang menandakan besarnya kontribusi dan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Model yang dikeluarkan oleh regresi tersebut akan semakin bagus jika mendekati angka 1, karena bisa menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan informasi yang cukup lengkap kepada variabel dependen.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Ibnu Daqqi Id, *Machine Learning: Teori, Studi Kasus dan Implementasi Menggunakan Python*, (Riau UR Press, 2021), hal. 119